

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Hasil Belajar Membuat Busana Pria Terhadap Kesiapan Kerja di Usaha Tailoring”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Hasil Belajar Membuat Busana Pria

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Membuat Busana Pria ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi, yang berkaitan dengan pengetahuan tentang kemeja bervuring, ciri-ciri kemeja bervuring, perbedaan manset kemeja, dan bahan tambahan kemeja bervuring. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai dan memahami pengetahuan tentang membuat kemeja bervuring hasil penelitian didukung pula oleh motivasi peserta didik masuk SMK dalam data responden menunjukkan lebih dari setengahnya menyatakan karena keinginan sendiri.

Hasil belajar Membuat Busana Pria ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi yaitu hasil belajar Membuat Busana Pria ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi yaitu peserta didik memiliki motivasi yang sungguh-sungguh dalam membuat busana pria menanggapi kritikan dan pujian di antaranya penyelesaian menjahit manset, menjahit saku, memasang vuring dengan cepat dan rapi..

Hasil belajar membuat busana pria ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi yaitu terampil menguasai pembuatan kemeja bervuring, menguasai pembuatan belahan buta, terampil menjahit pas bahu, terampil menjahit belahan manset kemeja, terampil menjahit lengan kemeja, terampil memasang saku kemeja, ketepatan menjahit vuring dengan bahan utama, memasang kancing pada belahan kemeja.

Salah satunya terampil dalam menjahit kemeja sesuai dengan pola yang sudah dibuat. Keterampilan peserta didik dalam menjahit kemeja bervuring sangat penting dikuasai untuk mendapatkan hasil kemeja yang sesuai dengan ukuran dan model kemeja.

## **2. Kesiapan Kerja di Usaha Tailoring**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik di usaha tailoring kurang dari setengahnya berada pada kriteria tinggi yang berkaitan dengan kesiapan menguasai dalam membuat kemeja bervuring, kesiapan pemahaman *Lining atau vuring* yang sesuai untuk kemeja bervuring, kesiapan dalam menjahit kerah, kesiapan memilih bahan utama untuk kemeja bervuring, siap mendapat masukan atau kritik dari pemilik usaha tailoring.

## **3. Kontribusi Hasil Belajar Membuat Busana Pria**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar membuat busana pria (variabel X) terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring (variabel Y).

## **4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Membuat Busana Pria Terhadap Kesiapan Kerja di Usaha Tailoring**

Hasil belajar membuat busana pria memberikan kontribusi positif dan signifikan sebesar (54,76%) terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar membuat busana pria dengan memberikan sumbangan yang besar terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring, selebihnya 45,24% diduga dipengaruhi faktor lain seperti faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat.

## **B. Saran**

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran membuat busana pria. Saran ini penulis tujukan kepada:

### **1. Peserta didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Membuat Busana Pria pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada umumnya pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar peserta didik tetap berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor dalam membuat busana pria yang diterapkan pada kemeja pria, dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang mendukung keahlian peserta didik didalam memasuki dan bersaing di dunia kerja khususnya bidang busana. Bagi peserta didik yang belum memiliki kesiapan kerja di usaha tailoring diharapkan dapat belajar lebih giat supaya mereka memiliki kesiapan untuk bekerja di usaha tailoring.

### **2. Staf Pengajar (guru)**

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi hasil belajar membuat busana pria menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan berlatih berulang-ulang agar lebih baik lagi kepada peserta didik dalam membuat busana pria khususnya kemeja bervuring, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk lebih siap kerja di usaha tailoring.